

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan analisis yang dilakukan oleh peneliti dan pembahasan tentang Manajemen Mutu dalam Perspektif Sistem Penjaminan Mutu (SPMI) di SMP Madrasah Bertaraf Internasional (MBI) Amanatul Ummah, maka peneliti dapat mengambil kesimpulan bahwa Implementasi SPMI di SMP Madrasah Bertaraf Internasional (MBI) Amanatul Ummah sudah sesuai dengan petunjuk pelaksanaan SPMI Dikdasmen dan sudah dapat meningkatkan mutu pendidikan dan membangun budaya mutu MBI Amanatul Ummah.

Implementasi SPMI di SMP Madrasah Bertaraf Internasional (MBI) Amanatul Ummah dapat ditinjau dari 5 aspek yaitu input, process, output, outcome, dan impact. Aspek input implementasi SPMI sudah terpenuhi dan secara kualitas konten seperti dalam pengembangan instrumen pemetaan mutu dan penyusunan Prosedur Operasional Standar (POS) pelaksanaan layanan pendidikan sudah sangat baik. Aspek proses implementasi SPMI dilakukan melalui 5 tahapan yang membentuk siklus SPMI yaitu penetapan standar, pemetaan mutu, rencana pemenuhan mutu, implementasi pemenuhan mutu, evaluasi/audit mutu. Aspek output implementasi SPMI adalah terpenuhinya sasaran yang diharapkan terkait pemenuhan 8 SNP (SKL, Standar Isi, Standar Proses, Standar Penilaian, Standar Pendidik dan Tenaga Kependidikan, Standar Sarana dan Prasarana, Standar Pembiayaan dan Standar Pengelolaan) oleh manajemen MBI dan berfungsinya organisasi TPMPS.

Aspek outcome implementasi SPMI di SMP Madrasah Bertaraf Internasional (MBI) Amanatul Ummah adalah meningkatnya kualitas proses pembelajaran dan manajemen sekolah sesuai dengan SNP dan bahkan MBI melampaui standar SNP dengan mengadopsi kurikulum diniyah Al-Azhar Khairo, Mesir. Sedangkan aspek Impact implementasi SPMI di Madrasah Bertaraf Internasional (MBI) Amanatul Ummah adalah adanya peningkatan mutu hasil belajar, terbangunnya budaya mutu di MBI, SNP terpenuhi, terdapat peningkatan mutu pendidikan secara berkelanjutan, nilai akreditasi meningkat setiap periodenya dan kepercayaan masyarakat bertambah.

B. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat dikemukakan implikasi secara teoritis dan praktis sebagai berikut:

1. Implikasi teoritis
 - a. SPMI sangat penting untuk diimplementasikan di sekolah. Dengan mengimplementasikan SPMI, maka penjaminan mutu akan dilaksanakan secara holistik, integratif dan berkelanjutan hingga terwujudnya pendidikan yang bermutu dan terciptanya budaya mutu di sekolah.
 - b. SPMI adalah sistem penjaminan mutu yang dilakukan secara mandiri di sekolah dengan memaksimalkan semua potensi sumber daya manusia yang ada. Hal ini dapat meningkatkan komitmen semua warga sekolah karena mereka merasa dilibatkan. Hal ini bermanfaat untuk dapat meningkatkan sense of belonging terhadap sekolah.

- c. SPMI diimplementasikan melalui 5 tahapan yang membentuk siklus yang terus berputar. Setiap siklus akan menghasilkan standar baru yang lebih bermutu dibandingkan dengan standar pada siklus sebelumnya. Hal ini dapat mempercepat sekolah untuk dapat mencapai SNP atau bahkan melebihi SNP dengan melakukan benchmarking dengan sekolah-sekolah yang memiliki keunggulan pada standar- standar tertentu.

2. Implikasi praktis

- a. Penelitian ini dapat digunakan oleh para pengelola lembaga pendidikan untuk melakukan penjaminan mutu sekolah agar dapat memberikan pelayanan prima kepada peserta didik untuk terwujudnya lulusan yang kompeten dan sejalan dengan tujuan pendidikan nasional.
- b. Penelitian ini dapat menjadi best practice bagi kepala sekolah untuk ditiru, diadaptasi dan dimodifikasi dalam pengimplementasian penjaminan mutu dengan mengimplementasikan SPMI secara mandiri.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian maka saran yang peneliti ajukan untuk pihak-pihak terkait adalah sebagai berikut:

1. Madrasah Bertaraf Internasional (MBI) Amanatul Ummah untuk selalu mengimplementasikan SPMI secara konsisten sesuai dengan petunjuk teknis pelaksanaan penjaminan mutu pendidikan oleh sekolah.
2. Madrasah Bertaraf Internasional (MBI) Amanatul Ummah untuk selalu mengoptimalkan peran komite dan seluruh stakeholder sekolah dalam mengimplementasikan SPMI dan menjalin kerjasama secara optimal dengan

lembaga yang sudah menjadi bagian dari pengadopsian kurikulum diniyah, dan menjalin kerjasama dengan masyarakat di lingkungan MBI Amanatul Ummah. Kepada pemerintah khususnya Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan untuk lebih optimal dan tepat waktu dalam menyiapkan aplikasi EDS melalui instrumen PMP yang berlaku secara nasional sehingga memudahkan sekolah untuk melakukan pemetaan mutu sesuai dengan jadwal pada akhir tahun ajaran untuk perencanaan mutu dan pemenuhan mutu pada tahun berikutnya.

